

BAB IV

METODE PENELITIAN

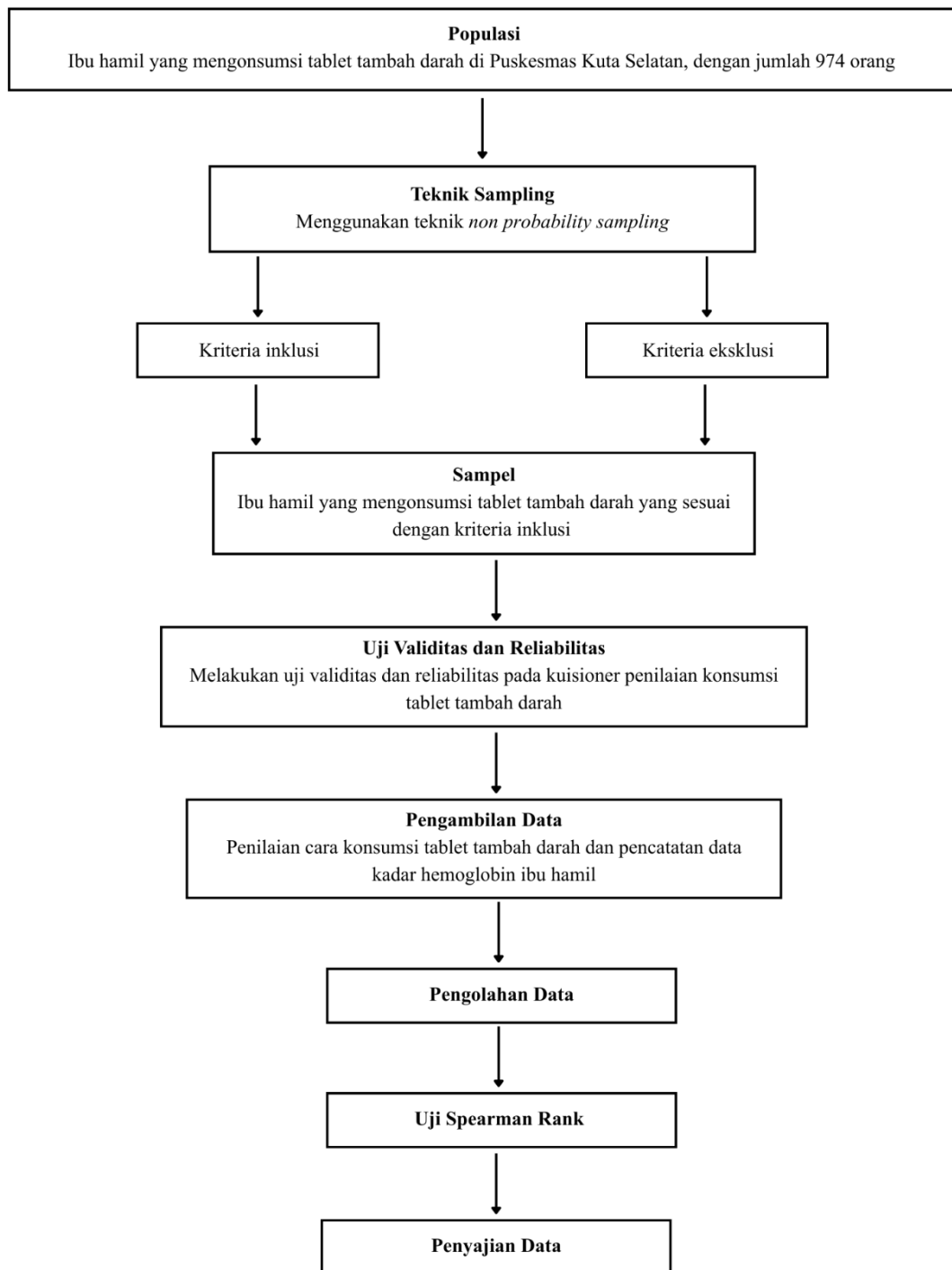
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah klasifikasi penelitian yang ditentukan berdasarkan tujuan, pendekatan, sifat, dan ruang lingkup penelitian yang dilakukan (Setyawati dkk, 2024). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Analitik korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu faktor dengan satu atau lebih faktor lainnya, yang dinyatakan melalui nilai koefisien korelasi. *Cross sectional* adalah desain penelitian yang mengukur variabel independen dan dependen pada waktu yang bersamaan dalam satu periode tertentu tanpa adanya tindak lanjut atau observasi berulang terhadap responden (Setyawati dkk, 2024). Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara cara konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin ibu hamil.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari penentuan populasi, kriteria inklusi dan eklusi, serta teknik sampling, penetapan sampel, pengambilan data, pengolahan data, dan penyajian data. Secara lengkap akan digambarkan pada bagan sebagai berikut.



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Cara Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Kuta Selatan dengan pertimbangan ditemukan kasus anemia dalam kehamilan tertinggi di Kabupaten Badung yaitu sebesar 898 jiwa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengurusan izin penelitian pada 8 April 2026 sampai dengan penyelesaian penulisan laporan penelitian pada 15 Juni 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang memiliki karakteristik sama dan menjadi subjek dalam penelitian sebagai sumber pengambilan data (Ishak dkk, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan yaitu sebanyak 974 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber untuk memperoleh data atau informasi penelitian secara langsung (Ishak dkk, 2023). Sampel dalam penelitian ini dipilih dari populasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dipakai untuk menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan (Rizal dkk, 2024). Kriteria inklusi dalam penelitian antara lain ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah dengan syarat:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Usia kehamilan 13 sampai 27 minggu
- 3) Memiliki status gizi baik (ukuran LiLA $\geq 23,5$ cm)
- 4) Jumlah paritas (jumlah kelahiran hidup) < 3 kali
- 5) Memiliki hasil pemeriksaan kadar hemoglobin terakhir pada usia kehamilan 13 sampai 27 minggu
- 6) Bisa membaca dan menulis dengan baik

b. Kriteria eklusi

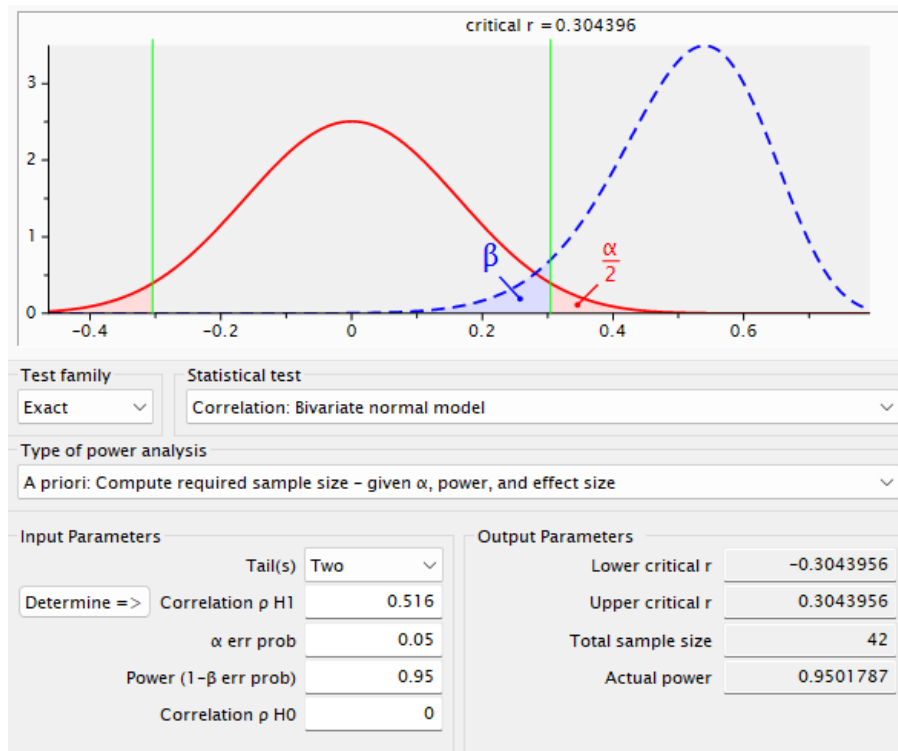
Kriteria eklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menetapkan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga tidak dapat dijadikan sampel (Rizal dkk, 2024). Kriteria eklusi dalam penelitian antara lain ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah dengan:

- 1) Gangguan kognitif
- 2) Demensia
- 3) Penyakit bawaan (talasemia, gagal ginjal kronis, infeksi kronis, dan autoimun)

3. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan aplikasi G*Power versi 3.1.9.7, dengan *correlation* ρ H_1 0,561, $\alpha = 0,05$, dan $\beta = 0,95$.

Correlation ρ H_1 didapatkan dari penelitian yang berjudul “Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Bayat Klaten” (Faul *et al.*, 2007).



Gambar 3. Besar Sampel Penelitian Hubungan Cara Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan

Berdasarkan perhitungan, penelitian ini memiliki jumlah sampel minimal 42 orang. Sebagai persiapan apabila ada responden yang mengundurkan diri, maka jumlah sampel telah ditambah sebanyak 10% sehingga menjadi 46 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode untuk menetapkan sampel sesuai ukuran yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian, dengan mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi agar sampel yang diperoleh mampu mewakili

populasi secara tepat (Setyawati dkk, 2024). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap populasi tidak memiliki peluang yang setara untuk dijadikan subjek penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memilih semua yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi dan datang secara berurutan selama periode penelitian (Adiputra dkk, 2021).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah kumpulan informasi atau nilai yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu objek, yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, lambang, maupun karakteristik tertentu (Situmorang, 2023). Jenis data pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan penelitian (Setyawati dkk, 2024). Data primer pada penelitian ini adalah hasil penilaian cara konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil melalui kuesioner dengan skala ordinal.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang bersumber dari catatan arsip atau literatur yang telah dipublikasikan (Adiputra dkk, 2021). Data sekunder pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin ibu hamil yang diperoleh dari dokumentasi hasil pemeriksaan laboratorium di puskesmas dengan skala data ordinal.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses sistematis dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dengan melibatkan objek dan subjek penelitian, instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan data yang sesuai (Daruhadi & Sopiati, 2024). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan rekam medis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian pada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan;
- b. Mengajukan surat permohonan izin etik atau *ethical approved* ke Direktorat Politeknik Kesehatan Denpasar;
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal Kabupaten Badung;
- d. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke Puskesmas Kuta Selatan untuk permohonan izin penelitian;
- e. Melakukan pendekatan kepada petugas Puskesmas Kuta Selatan;
- f. Menyamakan persepsi dengan asisten peneliti (*research assistant*) atas nama Ni Komang Mega Pratiwi tentang cara pengisian kuesioner penilaian cara konsumsi tablet tambah darah;
- g. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Kuta Selatan dengan sistematisa yaitu setiap ibu hamil yang berkunjung telah disaring sesuai dengan kriteria inklusi yaitu usia kehamilan trimester II, status gizi baik (ukuran LiLA $\geq 23,5$ cm), dan tidak mengalami paritas > 3 kali. Apabila ibu hamil sesuai dengan

kriteria inklusi, maka telah ditetapkan sebagai responden. Pengambilan data melalui kuesioner pada Google Form telah dilakukan selama 14 hari;

- h. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan;
- i. Setelah responden bersedia diteliti, peneliti mengklik opsi “bersedia” pada pilihan di Google Form;
- j. Membacakan pertanyaan kepada responden, kemudian memilih opsi “Ya” atau “Tidak” sesuai jawaban responden;
- k. Nama responden tidak disebutkan pada kuesioner atau laporan penelitian, melainkan menggunakan kode (*anonymity*) karena kerahasiaan responden sebagai sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas;
- l. Data yang sudah dikumpulkan, lalu dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan segala alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif (Setyawati dkk, 2024). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner penilaian cara konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dan dokumentasi berupa rekam medis ibu hamil.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah instrumen penelitian yang terdiri atas serangkaian pertanyaan sistematis untuk mengumpulkan informasi dari responden secara terstruktur. Dalam metode ini, responden memberikan jawaban yang dapat diukur melalui pilihan yang disediakan maupun mengisi jawaban secara mandiri.

Kuesioner umumnya dipakai pada penelitian kuantitatif untuk memperoleh data dari jumlah sampel yang besar (Ardiansyah dkk, 2023). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk menilai cara konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dengan skala ordinal.

Kuesioner ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi soal (Lampiran 3), kemudian dilanjutkan pembuatan soal yang terdiri atas 10 butir soal yang mencakup 4 aspek yaitu jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi, waktu konsumsi tablet tambah darah, makanan dan minuman yang dianjurkan dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah, serta makanan dan minuman yang tidak dianjurkan dikonsumsi bersamaan dengan tablet tambah darah. Pertanyaan pada kuesioner ini bersifat objektif yang terdiri atas 2 opsi yaitu “ya dan tidak”. Pada pertanyaan positif, jawaban “ya” akan mendapatkan skor 1 dan jawaban “tidak” akan mendapatkan skor 0, sedangkan pada pertanyaan negatif, jawaban “ya” akan mendapatkan skor 0 dan jawaban “tidak” akan mendapatkan skor 1 (Lampiran 4), dan langkah terakhir pembuatan kunci jawaban (Lampiran 5).

Kuesioner ini memerlukan uji validitas dan reliabilitas karena dibuat sendiri oleh peneliti. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta I dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan syarat:

- 1) Memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan sampel penelitian.
- 2) Bukan merupakan sampel penelitian sebenarnya.
- 3) Memenuhi kriteria inklusi penelitian.

a) Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai pemahaman responden terkait dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, apabila hasil uji tidak valid, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa responden belum sepenuhnya paham terkait dengan pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan kuesioner dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sahir, 2022). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Product Moment* hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian Hubungan Cara Konsumsi Tablet
Tambah Darah dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Kuta Selatan

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Status Validitas
Pertanyaan 1 (Q1)	0,854	0,361	VALID
Pertanyaan 2 (Q2)	0,641	0,361	VALID
Pertanyaan 3 (Q3)	0,713	0,361	VALID
Pertanyaan 4 (Q4)	0,643	0,361	VALID
Pertanyaan 5 (Q5)	0,732	0,361	VALID
Pertanyaan 6 (Q6)	0,766	0,361	VALID
Pertanyaan 7 (Q7)	0,804	0,361	VALID
Pertanyaan 8 (Q8)	0,597	0,361	VALID
Pertanyaan 9 (Q9)	0,599	0,361	VALID
Pertanyaan 10 (Q10)	0,757	0,361	VALID

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang berfungsi untuk mengukur konsistensi jawaban responden yang dinyatakan dalam bentuk koefisien numerik. Nilai koefisien yang semakin tinggi menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas atau konsistensi jawaban semakin baik. (Sahir, 2022). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's $\text{Alpha} \geq 0,70$. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian Hubungan Cara Konsumsi Tablet
Tambah Darah dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Kuta Selatan

Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Status Instrumen
0,891	0,70	RELIABEL

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumen atau arsip tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti catatan, laporan, buku, surat, atau dokumen resmi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan rekam medis sebagai instrument pengumpulan data kadar hemoglobin ibu hamil. Rekam medis merupakan berkas yang memuat catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, terapi, tindakan medis, serta berbagai pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien (Kholili, 2020).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses menganalisis data yang didapatkan dari setiap variabel (Hermawan & Hariyanto, 2022). Menurut Masturoh & Anggita (2018), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahap pengecekan data hasil kuesioner untuk memastikan kelengkapan jawaban dan apabila ditemukan ketidaklengkapan maka perlu dilakukan pengumpulan data ulang. Data yang diperiksa pada penelitian ini antara lain, kode responden, demografi ibu hamil (usia, pendidikan terakhir,

pekerjaan, usia kehamilan, jumlah paritas, ukuran LiLA, berat badan, dan tinggi badan), cara konsumsi tablet tambah darah, dan kadar hemoglobin.

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi angka dengan menggunakan kode berupa simbol huruf atau angka yang berfungsi sebagai identitas data dan dapat merepresentasikan nilai kuantitatif (skor). Pada penelitian ini usia ibu hamil, usia kehamilan, jumlah kelahiran hidup, ukuran LiLA, berat badan, dan tinggi badan tidak dilakukan pengkodean. Demografi ibu hamil (usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan), cara konsumsi tablet tambah darah, dan kadar hemoglobin dilakukan *coding* dengan pengkodean sebagai berikut.

1) Usia

1 : Tidak berisiko (20-35 tahun)

2 : Berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun)

2) Pendidikan terakhir

1 : Pendidikan Dasar

2 : Pendidikan Menengah

3 : Pendidikan Tinggi

3) Status pekerjaan

1 : Bekerja

2 : Tidak bekerja

4) Cara konsumsi tablet tambah darah

Setiap responden yang sudah menjawab kuesioner mengenai cara konsumsi tablet tambah darah, skor pada setiap pertanyaan akan diakumulasikan dan total skor akan *dicoding* dengan kategori sebagai berikut.

1 : Baik (8-10)

2 : Cukup (7-4)

3 : Kurang (3-0)

5) Kadar hemoglobin

1 : Anemia Berat (< 7 g/dL)

2 : Anemia Sedang (7-9,9 g/dL)

3 : Anemia Ringan (10-10,4 g/dL)

4 : Tidak Anemia ($> 10,4$ g/dL)

c. *Cleaning*

Cleaning data merupakan proses pemeriksaan ulang data yang telah dientri untuk memastikan kebenaran data dan mendeteksi kemungkinan kesalahan saat proses input data. Tujuan dari *cleaning* data adalah untuk mengetahui *missing* data, variasi data, dan konsistensi data.

d. *Processing*

Processing merupakan tahap pengolahan data yang dilakukan setelah kuesioner terisi lengkap, benar, dan telah dikode, dengan cara memasukkan jawaban responden ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Pada penelitian ini, aplikasi yang digunakan saat mengolah data adalah program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penafsiran data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik yang sesuai untuk memperoleh informasi yang dapat menjawab pertanyaan penelitian (Setyawati dkk, 2024). Analisis data pada penelitian ini, yaitu:

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* adalah jenis analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel, umumnya dalam penelitian deskriptif, melalui penerapan statistik deskriptif yang hasil perhitungannya menjadi dasar untuk analisis selanjutnya (Untari, 2023). Data demografi ibu hamil (usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan), cara konsumsi tablet tambah darah, dan kadar hemoglobin dianalisis dengan distribusi frekuensi yang disajikan dengan bentuk tabel.

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang berfungsi untuk menguji hubungan antara dua variabel utama, yaitu variabel *independet* sebagai variabel yang memberikan pengaruh dan variabel *dependent* sebagai variabel yang diberikan pengaruh (Untari, 2023). Pada penelitian ini, variabel yang diuji hubungannya yaitu cara konsumsi tablet tambah darah dan kadar hemoglobin. Cara konsumsi tablet tambah darah skala datanya ordinal dan kadar hemoglobin skala datanya ordinal, sehingga uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman atau standar perilaku yang mengatur sikap dan tindakan peneliti dalam berinteraksi dengan subjek penelitian serta konsekuensi yang mungkin muncul dari hasil penelitian bagi masyarakat. Etika penelitian mencakup aturan yang membimbing peneliti pada seluruh tahapan penelitian, mulai dari perancangan desain, pengumpulan data, penyusunan laporan, hingga publikasi hasil (Yumesri dkk, 2024). Menurut Gustari & Riswanto (2024), setiap studi medis atau kesehatan yang menggunakan subjek makhluk hidup wajib mematuhi 3 prinsip utama etika, antara lain:

1. *Respect for person (other)*

Ketentuan ini dimaksudkan untuk menghargai otonomi individu dalam membuat keputusan secara mandiri (*self-determination*), sekaligus melindungi kelompok yang bersifat bergantung atau rentan (*vulnerable*) dari potensi bahaya dan penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. *Beneficence dan non maleficence*

Prinsip ini mengutamakan optimalisasi dampak positif bagi individu atau masyarakat dengan meminimalisir segala potensi risiko atau kerugian yang mungkin timbul.

3. *Prinsip justice (etika keadilan)*

Prinsip ini menekankan hak setiap individu untuk menerima apa yang semestinya dengan fokus pada keadilan distributif serta pola pembagian yang setara dan proporsional.